

ABSTRAK

**UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN INFORMASI KESEHATAN**

Skripsi, Agustus 2005

TITA WIDIYANTI

Hubungan Kelengkapan Laporan Morbiditas Puskesmas Dengan Keberhasilan Pelaksanaan Program Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Sudinkes Jakarta Utara Tahun 2004

6 Bab, 62 Halaman, 3 Gambar, 22 Tabel, 6 Grafik

Demam Berdarah *Dengue* masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena ini terjadi setiap tahun dan menimbulkan jumlah penderita yang tidak sedikit. Di Indonesia Demam Berdarah *Dengue* telah menyebar hingga ke kabupaten-kabupaten di seluruh propinsi di Indonesia. Upaya pemberantasan penyakit Demam Berdarah *Dengue* dilaksanakan dengan peran serta masyarakat yang meliputi, pencegahan, penemuan, pertolongan dan pelaporan, penyelidikan epidemiologi dan pengamatan penyakit Demam Berdarah *Dengue*, penanggulangan seperlunya, penanggulangan lain, dan penyuluhan. Keberhasilan akan pelaksanaan pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* adalah dengan melihat indikator-indikator yang dapat menurunkan jumlah kasus DBD yaitu pada Angka Bebas Jentik dan Insidens Rate. Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan pokok serta mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan dalam wilayah kerjanya. Laporan yang baik harus jelas, lengkap, cermat, tepat waktu, tepat saluran dan ada proses timbal balik. Laporan morbiditas puskesmas merupakan penyampaian informasi tentang keadaan kesakitan yang ada di puskesmas. Kelengkapan laporan morbiditas yang dibuat disebut akurat dan lengkap jika penulisan diagnosis pasien dan segala tindakan berhubungan dengan diagnosis dicatat sesuai standar/prosedur yang ditetapkan. Jadi untuk meningkatkan keberhasilan dalam pemberantasan demam berdarah dengue yang dilakukan oleh puskesmas mengisi formulir laporan data kesakitan dengan lengkap dan benar.

Subyek dalam penelitian ini adalah puskesmas yang ada di wilayah Jakarta Utara yang memiliki kasus Demam Berdarah *Dengue*, maka penelitian ini menggunakan sampel yaitu 9 puskesmas dari jumlah puskesmas yang ada di wilayah Jakarta Utara yaitu 31 puskesmas.

Metode penelitian ini dilakukan pada kurun waktu 2 minggu yaitu dari tanggal 6 – 21 Juni 2005, menggunakan jenis penelitian Deskriptif Analitik dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu check list. Untuk melihat

hubungan antara variabel independen dan dependen maka menggunakan uji korelasi dan regresi untuk melihat kekuatan hubungan.

Penelitian melakukan uji pada kelengkapan identitas puskesmas dan laporan data kesakitan (variabel independen) dengan kasus DBD, ABJ, Insidens Rate dan fogging. Hubungan kelengkapan identitas puskesmas dengan kasus DBD adalah memiliki hubungan negatif dengan sifat hubungan yang lemah ($r = 0,083$), Kelengkapan identitas puskesmas dengan ABJ memiliki hubungan negatif dengan sifat hubungan sedang ($r = 0,397$), Kelengkapan identitas puskesmas dengan insidens rate memiliki hubungan negatif dengan sifat hubungan lemah ($r = 0,022$), dan Kelengkapan identitas puskesmas dengan fogging memiliki hubungan positif dengan sifat hubungan lemah ($r = 0,034$).

Hubungan Kelengkapan laporan data kesakitan dengan kasus DBD adalah memiliki hubungan positif dengan sifat hubungan sedang ($r = 0,308$), Kelengkapan laporan data kesakitan dengan ABJ memiliki hubungan positif dengan sifat hubungan sedang ($r = 0,394$), Kelengkapan laporan data kesakitan dengan insidens rate memiliki hubungan positif dengan sifat hubungan sedang ($r = 0,396$), dan Kelengkapan laporan data kesakitan dengan fogging memiliki hubungan positif dengan sifat hubungan lemah ($r = 0,194$).

Daftar Pustaka : 17 (1989-2004)